

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 SIBORONGBORONG**

Rut Lumayan Silitonga

Elsina Sihombing

Tianggur Napitupulu

Pestaria Naibaho

Andar Gunawan Pasaribu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ruthsilitonga@gmail.com

elsinasihombing@gmail.com

tianggurnapitupulu69@gmail.com

pestarian@gmail.com

andargunawanpasaribu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental designs* dengan bentuk *one group pretest-posttes design*. Populasi adalah semua siswa-siwi kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 223 siswa dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan test soal sebanyak 20 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong, dibuktikan dengan uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$; $dk=n-1=31$) yaitu sebesar $11,758 > 2,042$ dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong diterima. Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

Abstract

The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of using audio visual media on improving learning outcomes for Christian religious education for class VII students at SMP Negeri 2 Siborongborong. The method used in this research is a

quantitative research method with a pre-experimental design research type in the form of a one group pretest-posttest design. The population is all students in class VII of SMP Negeri 2 Siborongborong for the 2023/2024 academic year, totaling 223 students and a sample of 32 people was determined using purposive sampling. Data was collected with test questions of 20 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the use of audio-visual media on improving the results of Christian Religious Education and Character Learning for class VII students at SMP Negeri 2 Siborongborong, as evidenced by the significant test obtained by the value $t_{count} > t_{table}$ ($\alpha=0.05$; $dk= n-1=31$) which is $11.758 > 2.042$, thus there is a significant influence between variable Class VII students of SMP Negeri 2 Siborongborong were accepted.

Keywords: Audio Visual Media, Christian Religious Education Learning Outcomes and Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan setiap umat manusia diseluruh dunia. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan nasional indonesia) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran (*intellect*) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membantu perkembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mampu hidup mandiri sebagai individu dan warga masyarakat dalam lingkungan tempat tinggalnya. Pendidikan menumbuhkan dan menimbulkan kesadaran akan keberadaan diri, potensi dan keterbatasan peserta didik sehingga mendorong perubahan sikap dan perilakunya dalam bermasyarakat dan dalam diri yang baik dan benar. Menurut Arikunto (2019:173) dalam bukunya yang berjudul konsep dan makna pembelajaran berpendapat bahwa Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhannya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar dari media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan mempengaruhi siswa. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja.

Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Azhar Arsyad (1997:1).

Pendidikan agama kristen dan budi pekerti disekolah mempunyai posisi yang strategis, karena agama adalah pedoman hidup untuk membentuk sikap dan kepribadian ke arah kehidupan yang lebih baik. Pendidikan agama diajarkan disekolah untuk menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap imannya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pencapaian tujuan pendidikan agama kriteren dibutuhkan kesiapan guru pendidik dan peserta didik. Peserta didik dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Pendidikan agama kristen dan budi pekerti menjadi peran utama untuk mengembangkan suatu pengetahuan bagi peserta didik dimasa kini. Pendidikan, sebagai elemen kunci dalam proses pembangunan manusia, diartikulasikan sebagai segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di era globalisasi yang semakin berkembang, dan dengan adanya kemajuan teknologi dijadikan sebagai peran utama dalam perkembangan teknologi pada saat ini. Teknologi merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan untuk mengembangkan suatu pengetahuan melalui pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seseorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Wina Sanjaya (2009:25-26).

Menurut Arikunto (2019:173) Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam segi sikap dan tingkah lakunya. Maka dapat di jelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar disekolah. Hasil belajar juga dapat di artikan sebagai tingkat

keberhasilan yang telah dicapai peserta didik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Belajar harus menyenangkan, sebab proses belajar yang menyenangkan akan membuat pikiran lebih luas dan terbuka. Proses belajar yang optimal merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Hasil belajar yang optimal juga merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa.

Proses pembelajaran yang harus dilakukan di sekolah adalah merencanakan, melakukan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengetahui hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik bukanlah hal yang mudah, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha untuk meraihnya. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu minat dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru dalam membantu proses belajar mengajar dan memotivasi serta meningkatkan pemahaman belajar siswa. Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan tujuan atau kompetensi pembelajaran yang akan dicapai pada saat pembelajaran. Media pembelajaran terbagi atas 4 jenis media. yakni. (1) Media audio (didengar), (2) Media visual (dilihat), (3) Media audio visual (dilihat dan didengar) serta (4) Multimedia (teks, gambar, suara, animasi dan vidio yang digunakan secara bersama-sama untuk menyampaikan informasi) sangat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan dengan jenis penelitian *pre-experimental designs* dengan bentuk *one group pretest-posttes design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian hipotesis penelitian, maka terdapat beberapa langkah yang dirumuskan, yaitu:

1.1 Rumusan Hipotesis Penelitian

Yang menjadi rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0 : \square \square 0$ (tidak terdapat Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong.)

$H_a : \square \square \neq 0$ (terdapat Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong.)

2. Uji t

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

Md : mean dari deviasi (d) antara post- test dan pre-test

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah $N - 1$. Arikunto (2015:79)

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui :

$$\bar{x}_1 = 84,69$$

$$\bar{x}_2 = 60,16$$

$$\sum d = 785,00$$

Sementara Md ditemukan dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{785,00}{32} = 24,53$$

Dengan demikian diperoleh nilai jumlah kuadrat deviasi yaitu 4317,97. Selanjutnya akan dicari nilai t dengan memasukkan angka-angka tersebut di atas sesuai dengan rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{24,53}{\sqrt{\frac{4317,97}{32(32-1)}}}$$

$$t = \frac{24,53}{\sqrt{\frac{4317,97}{993}}}$$

$$t = \frac{24,53}{\sqrt{4,353}}$$

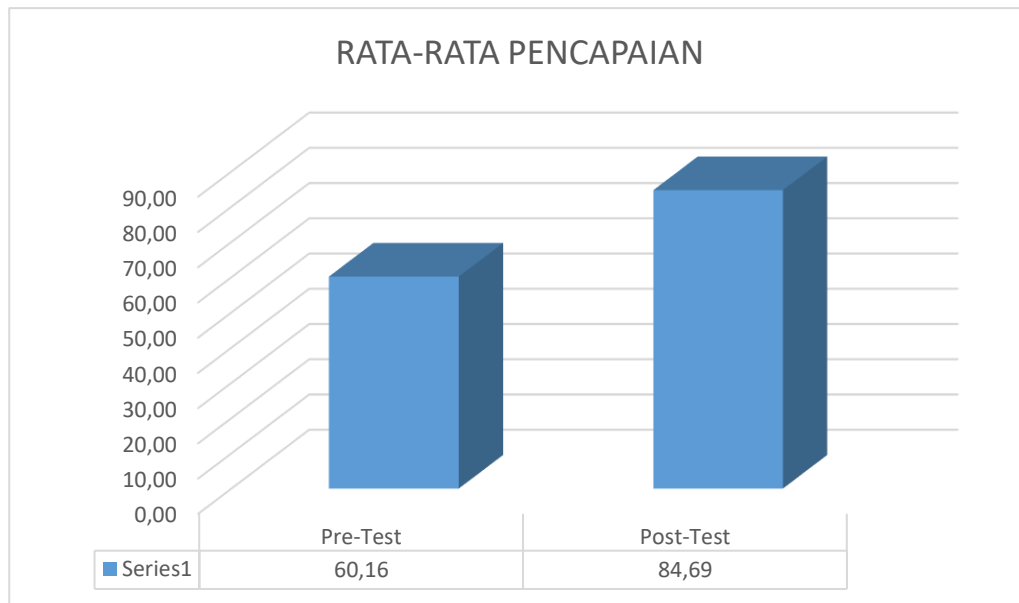
$$t = \frac{24,53}{2,086} = 11,758$$

Maka dari perhitungan data tersebut di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,758.

3. Penerimaan Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui H_0 dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. menentukan t_{tabel} diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 2 = 32 - 2 = 30$ yaitu 2,042. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 11,758 > t_{tabel} = 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong.

Rata-rata nilai yang diperoleh Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong pada pre-test dan post-test dapat dilihat melalui diagram berikut ini:

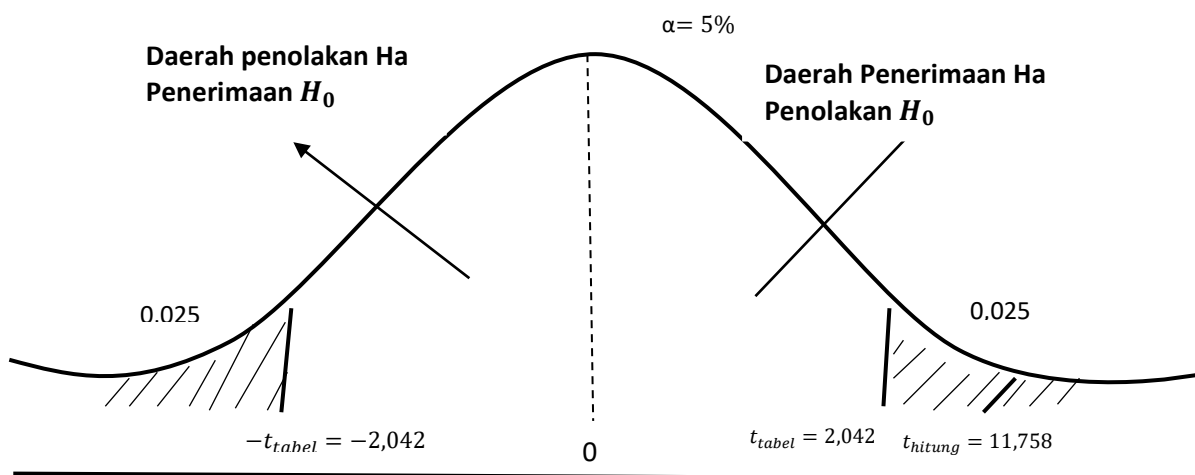


Data tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada Post-test yaitu setelah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan Media Audio Visual, yaitu dari nilai rata-rata sebesar 60,16 menjadi nilai rata-rata sebesar 84,69.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong adalah meningkat dari nilai pre-test yaitu sebesar 60,16 menjadi nilai 84,69 pada post-test Artinya bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAK dan Budi Pekerti Ke Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong sebesar 24,53 karena penerapan Media Audio Visual.

Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 11,758 > t_{tabel} = 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong. Selain itu penolakan H_0 dan penerimaan H_a dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:



Kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

a. Media Audio Visual

Media audio visual yang dimaksud penulis adalah suatu media yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran yang melibatkan penglihatan (visual) dan pendengaran (audio).

Menurut Aswar Zaian (2017:154) menyatakan bahwa adapun langka-langkah dalam tahapan penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut: a) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran. b) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna mencapai tujuan, c) Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini, d) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media, e) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran yang ada. Pemanfaatan media di sini siswa sendiri mempraktekannya ataupun guru langsung memanfaatkannya, baik di kelas atau di luar kelas, dan f) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang diberikan guru sehingga dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil berbagai tes yang dilakukan dan kriteria ketuntasan minimum 75. Adapun indikator hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu berdasarkan pre test dan post test dari materi modul, yang penulis batasi dalam 3 pertemuan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.1 Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong diketahui berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 11,758 > t_{tabel} = 2,042$ hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengaruh

Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong.

2. Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dengan pengaruh yang positif dan signifikan berdasarkan dengan hasil pengolahan data, guru diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Siborongborong.
2. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran PAK terkhusus setelah guru PAK menggunakan Media Audio Visual dalam pembelajaran PAK di ruang kelas.
3. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang lebih maksimal dari sebelumnya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian SPP*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2017), hal 213 Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta:2013) hlm 225
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 1997. *Media Pembelajaran*. Edited by Asfah Rahman. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 84
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta.